AUTHORIZED VESPA DEALER DI KOTA PONTIANAK

Syarif Arif Maulana

Mahasiswa, Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Syarifmaulana2121@gmail.com

ABSTRAK

Vespa adalah sebuah kendaraan yang memiliki daya tarik dari keunikan bentuknya. Vespa juga menjadi salah satu inspirasi bagi perkembangan teknologi transportasi darat. Pada era modern hingga sekarang, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern, popularitas vespa sempat menghilang dan mulai jarang ditemui. Namun beberapa tahun terakhir vespa mulai digemari kembali oleh masyarakat mulai dari anak remaja hingga orang dewasa. Kota Pontianak merupakan salah satu Kota yang masyarakatnya cukup banyak menggunakan vespa. Tingginya minat masyarakat terhadap vespa, maka diperlukan tempat yang *representatif* untuk kegiatan jual beli vespa. Salah satu bentuk wadah penjualan adalah *Authorized Vespa Dealer*. *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak dapat menampung kegiatan seperti penjualan motor, servis dan penjualan sparepart. Konsep perancangan yang digunakan dalam perancangan Authorized Vespa Dealer ini adalah konsep kontemporer. Konsep ini menjadikan *Authorized Vespa Dealer* sebagai brand image merk vespa di Kota Pontianak. *Authorized Vespa Dealer* juga direncanakan memiliki fungsi penunjang, seperti café dan plaza sebagai wadah untuk bersantai, berkumpul dan sharing-sharing komunitas motor di Kota Pontianak.

Kata kunci: Vespa, Authorized Dealer, Kontemporer

ABSTRACT

Vespa is a vehicle that has the attractiveness of the uniqueness of its shape. Vespa also became one of the inspiration for the development of land transportation technology. In the modern era until now, as the development of an increasingly advanced and modern era, the popularity of vespa had disappeared and began to rarely encountered. But the last few years vespa began favored again by the community ranging from teenagers to adults. Pontianak city is one of the city that people pretty much use vespa. The high interest of the community towards the vespa, then it takes a representative place for the sale and purchase of vespa. One form of sales container is the Authorized Vespa Dealer. Authorized Vespa Dealer in Pontianak City can accommodate activities such as motorcycle sales, service and spare part sales. The design concept used in designing the Authorized Vespa Dealer is a contemporary concept. This concept makes the Authorized Vespa Dealer as a brand image of Vespa brand in Pontianak City. Authorized Vespa Dealer is also planned to have supporting functions, such as café and plaza as a place to relax, gather and sharing-community motor in Pontianak City.

Keywords: Vespa, Authorized Dealer, Contemporary

1. Pendahuluan

Pada era modernisasi saat ini, industrialisasi semakin maju dan berkembang di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh terjadinya kerjasama antara Indonesia dan berbagai perusahaan luar negeri yang memproduksi, yaitu dari berbagai negara dari luar Indonesia, seperti Jepang, Thailand, China, Italia dan lainnya. Berkembangnya industrialisasi sepeda motor tersebut maka semakin bertambah pula jumlahnya di Indonesia sehingga berdampak pada semakin kompleks fungsi kendaraan tersebut apabila telah digunakan di masyarakat, contohnya sepeda motor tidak hanya berfungsi sebagai alat kendaraan namun juga memiliki fungsi sebagai representasi status sosial seseorang.

Vespa adalah sebuah kendaraan yang memiliki daya tarik tersendiri dari bentuknya yang khas. Vespa juga memiliki salah satu inspirasi bagi perkembangan teknologi transportasi darat pada era modern. Seiring perkembangan zaman yang semakin maju dan semakin modern popularitas vespa

sempat menghilang dan mulai jarang ditemui. Namun beberapa tahun terakhir vespa mulai digemari kembali oleh masyarakat mulai dari orang dewasa hingga anak remaja, namun dengan tampilan yang lebih fresh, dengan banyaknya pengguna vespa pun bermunculan komunitas vespa di Indonesia.

Komunitas vespa di Kota Pontianak sendiri tidak hanya dari kalangan kaum pria saja namun dari kalangan wanita dan anak remaja. Komunitas vespa di Kota Pontianak juga memiliki jadwal rutin untuk berkumpul biasanya pada sore atau malam hari. Tempat kumpul mareka pun berpindah-pindah namun tetap berada di pusat kota. Laju perkembangan penduduk yang meningkat diikuti oleh kebutuhan akan sarana transportasi yang meningkat pula, mengakibatkan meningkatnya permintaan akan kendaraan bermotor, baik kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Hal ini menyebabkan meningkatnya penjualan unit kendaraan bermotor khususnya di Indonesia. *Showroom* dibangun untuk memenuhi kebutuhan akan hal tersebut.

Showroom adalah ruang pamer, ruang yang khusus digunakan sebagai tempat memamerkan suatu produk salah satunya kendaraan bermotor. Masyarakat menyebut demikian karena secara global dan sudah menjadi kebiasaan berasumsi bahwa tempat untuk memajang bernama *Showroom*. Dimana *Showroom* atau ruang pamer kendaraan dengan satu merk yang sudah mendunia dan berada dalam satu negara terdiri beberapa cabang dalam satu kota dan hanya ada satu pusat dalam satu negara. *Showroom* bukan hanya suatu tempat dimana produk dipamerkan, tetapi juga merupakan ruang terjadinya pergerakan pengunjung dan staff, *Showroom* harus memiliki kedekatan kerjasama dengan departemen atau bagian bangunan yang lain seperti area servis dan area suku cadang. Dalam perencanaan *Showroom* penting untuk mempertimbangkan fungsi layout yang baik bagi setiap bagian *Showroom*.

Keberadaan *Showroom* di Kota Pontianak yang ada saat ini lebih banyak di dominasi oleh produsen sepeda motor asal jepang. Banyak *Showroom* di Kota Pontianak tidak dilengkapi fasilitas yang lengkap. *Showroom* seharusnya menyediakan jasa penjualan dan jasa purna jual, yaitu layanan servis/perbaikan dan penyediaan spareparts. Kebanyakan *Showroom* yang ada di Pontianak juga tidak memiliki area tes drive untuk pengetesan kendaraan, mareka menggunakan jalan raya sebagai tempat untuk tes drive, karena tidak memiliki area tes drive khusus.

Fenomena diatas mendorong sebuah ide untuk membuat suatu wadah untuk menampung kegiatan penjualan, perbaikan/servis, penjualan suku cadang dan body repair (modifikasi) hingga kegiatan club vespa dalam satu bangunan, oleh karena itu dibutuhkan *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak. Yang mana *Authorized Vespa Dealer* ini memiliki beberapa fungsi diantaranya adalah Penjualan, Servis Kendaraan, Penjualan Sparepart dan Penjualan Retail seperti Aksesories motor. Tidak hanya itu saja *Authorized Vespa Dealer* ini memiliki area penunjang yaitu café dan plaza untuk pengunjung yang datang, dan juga untuk komunitas motor yang ingin berkumpul ataupun untuk menyelenggarakan event-event motor.

Untuk memenuhi perancangan *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak penulis harus mengetahui apa saja kegiatan-kegiatan dari pelaku didalam sebuah *Authorized Vespa Dealer* tersebut. Menganalisis kegiatan didalam *Authorized Vespa Dealer* tersebut sehingga mendapatkan ruangan-ruangan yang dibutuhkan dalam perancangan sebuah *Authorized Vespa Dealer*, yang sesuai dengan standar besaran ruang dan fungsi ruang. Selain itu juga bagaimana membuat sistem display atau layout ruangan yang menarik dan memamanfaatkan ruangan untuk pengunjung yang ingin melihat-lihat atau membeli motor dan aksesories yang sedang di display. Permainan pencahayaan juga perlu dipertimbangkan agar tampilan barang yang sedang didisplay terlihat menarik.

Selain itu dalam perancangan *Authorized Vespa Dealer* juga harus memiliki sistem penanggulangan limbah, seperti Limbah oli, limbah ban bekas dll. Bagaimana sistem penanggulangan limbah oli bekas dari sepeda motor, agar tidak berdampak buruk bagi bangunan *Authorized Vespa Dealer* maupun bangunan yang ada disekitar. Selain penanggulangan limbah, kapasitas ruangan juga perlu diperhatikan karena *Authorized Vespa Dealer* memiliki sparepart atau suku cadang motor, dari jenis sparepart kecil hingga sparepart besar seperti body motor dll. Jadi harus memiliki kapasitas ruangan yang cukup untuk penyimpanan alat sparepart motor.

Permasalahan dari luar bangunan juga perlu diperhitungkan seperti lokasi perancangan. Pemilihan lokasi perancangan yang strategis sudah pasti pilihan utama , agar mudah dijangkau dan berada di pusat kota pastinya. Perlunya tes drive area dalam sebuah perancangan *Authorized Vespa Dealer*, untuk pengunjung yang ingin mencoba motornya sebelum melakukan transaksi pembayaran, agar tidak merugikan satu sama lain, kebanyakan *Showroom*/dealer yang ada di Kota Pontianak tidak memiliki tes drive area, mareka menggunakan jalan raya sebagai tempat uji coba padahal sangat berbahaya, karena tidak memiliki tes drive area. Dalam perancangan *Authorized Vespa Dealer* sirkulasi pengunjung haruslah jelas, agar tidak membuat bingung pengunjung untuk datang. Kapasitas parkir juga dapat diperhitungkan, parkir khusus karyawan dan parkir pengunjung, agar tidak terjadinya penumpukan kendaraan.

2. Kajian Literatur

Pada hakekatnya *Showroom automotive* merupakan suatu tempat yang difungsikan untuk mempertunjukan, memamerkan, serta memperlihatkan barang yang dipamerkan (dalam hal ini adalah motor), dan diharapkan dapat memberikan fasilitas bagi masyarakat yang membutuhkan, sebagai wadah untuk melakukan aktivitas di Kota Pontianak. Adapun kegiatan-kegiatan yang dapat diwadahi/ditampung di *Showroom* antara lain adalah Kegiatan penjualan retail, Kegiatan penjualan *grosir-wholesale*, dan Pelayanan konsumen. Dalam mempermudah pengunjung dan konsumen untuk melihat barang/objek yang dipamerkan. Maka, perlu adanya susunan bentuk untuk menata dan memberikan kemudahan kepada pengunjung melihat dan memilih objek yang dipamerkan. Susunan

display Radial memiliki titik pusat sebagai acuan kemudian berkembang menurut arah jari-jari. Susunan display Linier merupakan urutan dalam satu garis dari suatu objek yang berulang-ulang dalam suatu ruang *Showroom* automotive. Susunan display Grid merupakan susunan yang terdiri dari objek-objek yang secara tatanan memiliki kesamaan antara jarak objek yang satu dengan objek yang lain.

Menurut Adhityo (2012) Bengkel memiliki arti tempat memperbaiki mobil, motor, sepeda, dsb. Bengkel otomotif adalah tempat dimana kendaraan diperbaiki oleh teknisi atau tenaga mekanik. Bengkel dapat dibagi menjadi bengkel *repair shop,* dan *body shop*. Bengkel *repair shop* melakukan pekerjaan seperti perbaiki mesin kendaraan, rem, knalpot, transmisi, ban, kaca mobil dan penggantian oli. Bengkel *body shop* melakukan pekerjaan seperti perbaikan cat terhadap goresan, lecet, dan penyok terhadap kerusakan kendaraan serta kerusakan yang disebabkan oleh tabrakan dan kecelakaan besar. Secara umum fungsi bengkel adalah melayani keperluan teknis dari para pelanggannya. Ini berarti bahwa perbaikan kendaraan adalah tugas sebuah bengkel dan hanya berlangsung jika pelanggan menemui kesulitan dengan kendaraannya. Untuk itu sistem dan administrasi bengkel diarahkan kepada organisasi dan fasilitas yang dapat memperlancar pekerjaan-pekerjaan teknis dibengkel secara internal.

Menurut Setyawan Dalam Yohan (2010) lahirnya komunitas sepeda motor lebih banyak didasari karena rasa persamaan yakni sesama pengguna merek sepeda motor tertentu, di samping adanya keinginan kuat untuk bisa saling berbagi serta berinteraksi atas dasar rasa memiliki dan kebanggaan pada sebuah merek sepeda motor tertentu. Manfaat positif ketika bergabung dengan sebuah komunitas motor tertentu antara lain dapat menumbuhkan rasa memiliki dan kebanggaan pada kendaraan yang kita miliki. Secara otomatis, hal ini bisa mendukung kita untuk lebih care dan merawat sepeda motor. Tempat untuk saling sharing atas berbagai masalah atau ketidaktahuan tentang kendaraan karena secara praktis dapat langsung bertanya pada teman komunitas apabila kendaraan mengalami masalah. Menambah pertemanan, jaringan dan solidaritas. Tak jarang apabila seseorang anggota mengalami kecelakaan atau masalah lainnya, teman-teman komunitas lain akan segera sigap menolong.

Motor vespa memiliki jenis yang berbeda setiap tahun pengeluaranya, memiliki 20 jenis.. Diantaranya Vespa Monthlery yang diproduksi pada tahun 1950, dengan model yang lebih sporty dan aerodinamis dengan kecepatan max 136 km / jam, dari segi bentuk emang agak aneh dari sebelumnya. Vespa 125 U yang diproduksi pada tahun 1953, ternyata vespa juga mengeluarkan versi ekonomis, ini dia vespanya dan untuk huruf “U” dibelakang vespa 125 ini adalah “untility” dan dijual dengan harga 110.000 lira. Vespa 400 yang diproduksi pada tahun 1957, saat vespa mencapai kejayaannya, piaggio memutuskan untuk ikut memasuki sector kendaraan roda empat. Tujuannya juga ingin menghasilkan kendaraan.

sumber: (scootersemok.wordpress.com)[1]

Gambar 1: Vespa jenis 125 U

Menurut Schodek (1998) struktur merupakan sarana untuk menyalurkan beban dan akibat penggunaan dan atau kehadian bangunan kedalam tanah. Menurut Frick, Heinz dan LMF, Purwanto (1998) sistem bentuk struktur bangunan dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya Struktur Kabel dan Beton, Struktur Bangunan berbentuk Balok, Plat dinding, dan Portal, Struktur Rangka Batang Dalam Bidang maupun dalam Ruang, Struktur Bangunan Pelat Lantai, Pelat Lipat, dan Cangkang, dan Struktur Bangunan Vertikal dengan Gaya Tekan.

[1]http://scootersemok.blogspot.co.id/2011/07/sejarah-vespa.html berjudul “scooter motor kolot” berisikan tentang sejarah vespa, diunduh tanggal 14 Juni 2017

Ditinjau dari segi strukturnya sebuah bangunan dibagi menjadi dua bagian yaitu struktur bawah (sub structure) dan struktur atas (upper structure). Struktur Bawah (sub structure) yaitu bagian bangunan yang berada dibawah permukaan tanah. Yang baik untuk sebuah bangunan harus memenuhi tiga persyaratan umum, yaitu Pondasi, termasuk tanah dan batuan yang melandasinya, harus aman terhadap kegagalan struktural yang dapat mengakibatkan keruntuhan. Selama umur bangunan, pondasi tidak boleh menurun sedemikian sehingga merusak struktur atau mengganggu fungsinya. Pondasi harus layak baik dari segi teknis, ekonomis, maupun praktis untuk dibangun tanpa pengaruh-pengaruh buruk terhadap bangunan-bangunan disekitarnya.

Menurut Schodek (1998) struktur atap *(upper structure)* yaitu bagian bangunan yang berada diatas permukaan tanah (rangka bangunan dan rangka atap). Struktur lantai membentuk bidang kaku horizontal, struktur ini berfungsi memperkokoh serta menyatukan struktur bangunan vertikal sehingga memungkinkan bangunan untuk bertindak terhadap gaya-gaya sebagai suatu unit tertutup. Pelat lantai yang umumnya digunakan terdiri dari dua jenis, yaitu pelat lantai kayu dan pelat lantai beton. Menurut Frick (1980), konstruksi bangunan rangka beton terdiri dari plat loteng beton bertulang dan dari tiang atau kolom beton bertulang. Konstruksi ini biasanya dibuat dengan dinding luar sebagai gorden *(curtain walls)* dari batu merah, konstruksi kayu, kaca, alumunium dan sebagainya. Menurut Frick (1980), konstruksi rangka baja harus didasarkan atas perhitungan-perhitungan statis yang dilakukan secara ilmiah dan dengan keahlian serta dikerjakan dengan teliti. Bahan-bahan, tegangan-tegangan, bentuk dan ukurannya harus memenuhi syarat-syarat peraturan nasional dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh kepala bagian teknik. Menurut Frick (1980) berdasarkan jenisnya konstruksi atap dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya, konstruksi atap kayu, konstruksi atap bambu, konstruksi atap beton dan konstruksi atap baja. Untuk bangunan tinggi dan bentang lebar umumnya menggunakan konstruksi atap beton atau konstruksi atap baja. Dalam kajian ini akan dibahas mengenai konstruksi atap baja.

Sistem pembuangan oli bengkel terdiri dari dua cara yaitu *on site treatment* dan *off site treatment*. *On site treatment* bangunan memiliki sistem pengolahan limbah sendiri sedangkan *off site treatment* hanya ditampung pada drum bekas dan disalurkan pada pengumpul.*one site treatment* biasa digunakan untuk Dealer atau tempat servis resmi, sedangkan untuk *off site treatment* biasa digunakan untuk bengkel-bengkel biasa.

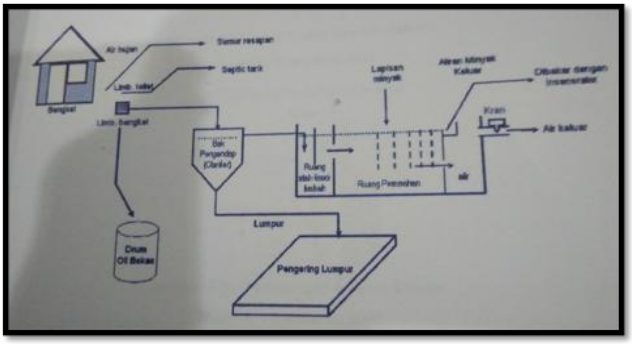

sumber: (Boentarto, 2002)

Gambar 2: .Sistem Pengolahan Limbah Oli

3. Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan berada dijalan Veteran, No.17. Lokasi ini berada pada kawasan perdagangan dan jasa. Lokasi ini merupakan lahan kosong. Lokasi eksisting bangunan sekarang berdiri sebuah bangunan yang berfungsi sebagai cafe.

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 3: Lokasi Perancangan *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

Luas site perancangan yaitu sebesar 16,300 m² atau 1,63 Ha. Dengan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) 80%, Koefisien Lantai Bangunan (KLB) 8 lantai, Garis Sepadan Bangunan (GSB) 15 meter, Koefisien Daerah Hijau (KDH) 10 %. Lokasi perancangan berada di kawasan perdagangan dan jasa. Berdasarkan peraturan daerah Kota Pontianak nomor 2 tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pontianak Tahun 2013 hingga 2033.

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 4: Kondisi Tapak Lingkungan *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

4. Landasan Konseptual

Authorized Vespa Dealer adalah sebuah bangunan yang memiliki beberapa fungsi yaitu terdiri dari penjualan sepeda motor, servis sepeda motor, penjualan sparepart dan penjualan aksesories motor. *Authorized Vespa Dealer* juga memiliki fasilitas penunjang seperti kafe dan plaza untuk pengunjung dan pengelola *Authorized Vespa Dealer* sendiri. Dengan adanya *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak ini dapat mewadahi kegiatan atau penjualan yang ada di Kota Pontianak sendiri, tidak menutup kemungkinan dengan adanya *Authorized Vespa Dealer* ini menarik komunitas-komunitas yang ada di Kota pontianak untuk berkumpul atau sharing terkait motor vespa atau melakukan event-event komunitas tersebut.

Konsep perancangan diambil dari analisa fungsi perancangan bangunan serta permasalahan dan potensi disekitar site perancangan.berdasarkan analisa yang dilakukan tersebut diperoleh konsep perancangan "*Kontemporer*". *Authorized Vespa Dealer* sendiri memiliki beberapa fungsi seperti penjualan motor brand merk vespa, servis motor, penjualan sparepart dan retail penjualan aksesories vespa seperti box, helm, velg, baju dll. Tersedia juga café untuk pengunjung, tersedia juga plaza untuk pengunjung bersantai ataupun untuk komunitas motor berkumpul untuk sharing terkait motor dan juga membuat acara event-event komunitas. Menjadikan *Authorized Vespa Dealer* sebagai brand image merk Vespa di Kota Pontianak dengan menerapkan tema dengan gaya desain kontemporer yang diusung dengan tema ruangan berkesan modern atau selalu berubah, serta memiliki fungsi penunjang seperti area servis, retail sparepart, retail aksesories, café dan plaza.

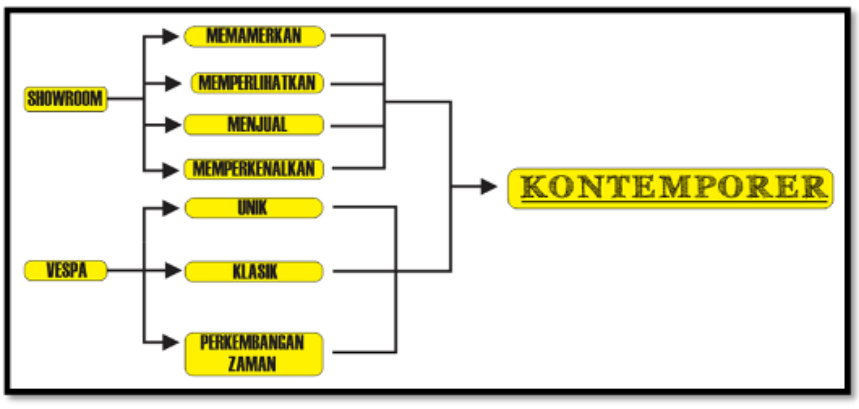

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 5: Alur Konsep *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

Berdasarkan proses perhitungan kebutuhan ruang yang telah dilakukan terhadap tiap fasilitas, maka diperoleh total besaran ruang pada perancangan *Authorized Vespa Dealer* ini sebesar 4.553,178 m^2 atau 0,45 hektare. Besaran ruang ini belum termasuk kebutuhan akan area hijau atau taman serta sirkulasi yang menghubungkan tiap fasilitas bangunan.

No	Fasilitas	Luas
1	Kegiatan Utama Penjualan	3.424.61 m^2
2	Kegiatan Utama Bengkel	190.414 m^2
3	Gudang Penyimpanan	218.54 m^2
4	Kegiatan Utama Kafe	719.614 m^2
TOTAL		4.553.178 m^2

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 6: Total Besaran Ruang Tiap Fasilitas *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

Organisasi ruang pada perancangan terdiri dari dua jenis, yaitu makro dan mikro. Organisasi ruang makro pada perancangan terdiri dari posisi atau keterkaitan antara tiap fasilitas. Organisasi ruang makro ini didasarkan pada fungsi dan sifat ruang tiap fasilitas. Sementara organisasi ruang mikro terdiri dari posisi atau keterkaitan antara tiap ruangan yang terdapat pada tiap fasilitas.

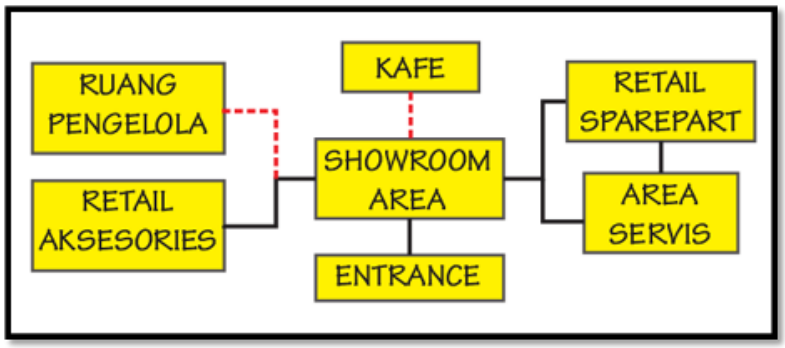

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 7: Organisasi Ruang Makro *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

Konsep perancangan *Authorized Vespa Dealer* ini memiliki tahapan dalam meletakan bangunan. kembali ke fungsi, fungsi utama adalah *Authorized Vespa Dealer* untuk memamerkan barang-barang yang akan dijual. sehingga dapatlah perletakan bangunan ditengah site, karena mengikuti bentuk site dan mempertimbangkan yang lain seperti GSB dan sudut pandang manusia terhadap bangunan.

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 8: Konsep Perletakan Bangunan *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

Konsep sirkulasi pada perancangan *Authorized Vespa Dealer* ini terbagi menjadi dua yaitu sirkulasi masuk dan sirkulasi keluar. Untuk sirkulasi masuk berada dibagian sebelah kanan site. Adapun sirkulasi keluar berada di sebelah kiri site.

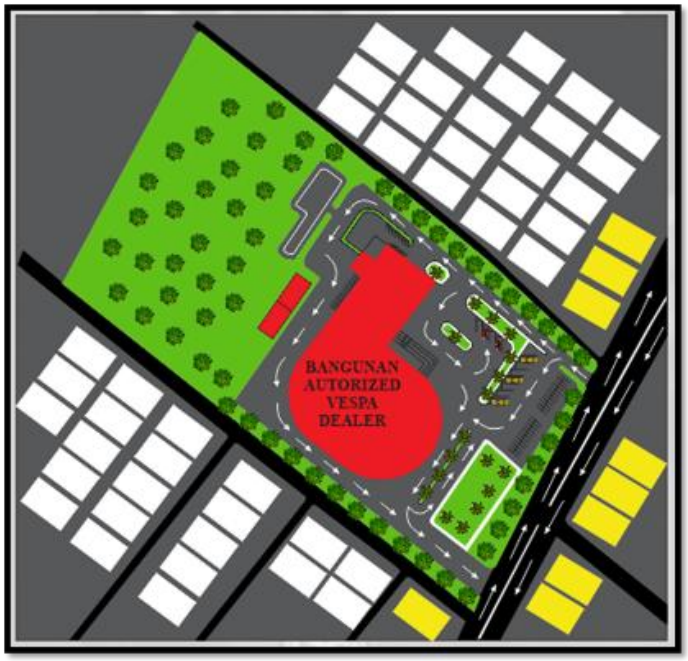

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 9: Konsep Sirkulasi Pada Perancangan *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

Konsep orientasi pada perancangan *Authorized Vespa Dealer* ini dipengaruhi tiga aspek yaitu jalan raya, pergerakan matahari dan sudut pandang. Berdasarkan aspek jalan raya orientasi bangunan menghadap jalan veteran, sementara dari aspek matahari bangunan mengarah kearah matahari terbit. Sedangkan aspek sudut pandang yaitu membuat orientasi bangunan melihat ketinggian bangunan sekitar agar tidak sia-sia dalam membuat fasad atau orientasi bangunan, karena fungsi *Authorized Vespa Dealer* sendiri menjual visual pandangan.

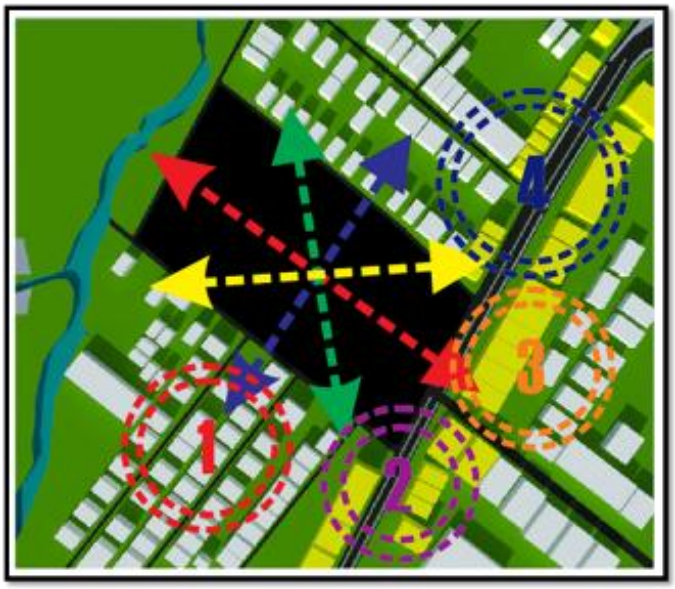

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 10: Analisis Orientasi Site *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

Konsep vegetasi pada perancangan ini memiliki lima fungsi, yaitu sebagai peredam kebisingan dan polusi udara, memperlancar sirkulasi angin, pereduksi panas matahari, pembatas atau pagar kawasan, dan penunjuk arah. Vegetasi yang digunakan adalah pohon palm, pohon peneduh, bambu, pucuk merah, tanaman perdu. Tanaman pucuk merah sebagai tanaman peredam kebisingan jadi diletakan di sekeliling site agar kebisingan dari luar bisa diminimalisir.

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 11: Hasil Analisa Vegetasi *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

Konsep skematik ruang ini diperoleh melalui analisis terhadap pelaku dan kegiatan ruang, hubungan ruang, besaran ruang. Hasil analisis tersebut kemudian digabungkan dengan organisasi ruang. Konsep skematik ruang ini merupakan gambaran denah pada perancangan *Authorized Vespa Dealer* ini. Untuk perancangan *Authorized Vespa Dealer* ini sendiri tidak hanya fungsi *Showroom* saja. Namun memiliki fungsi penunjang yaitu plaza untuk komunitas motor vespa bersantai atau shering-shering tentang motor atau event yang mau diadakan. Karena tidak adanya wadah untuk berkumpul untuk komunitas motor vespa di Pontianak.

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 12: Skematik Ruang Dalam Lantai 1 *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 13: Skematik Ruang Dalam Lantai 2 *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

Bentuk bangunan pada perancangan *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak ini diperoleh dari beberapa tahapan. Tahap pertama adalah dengan melakukan analisa eksternal yaitu kebisingan dari jalan utama, orientasi matahari, GSB dll. Bentukan tersebut didapatkan dari proses analisis eksternal yaitu kebisingan, orientasi, GSB dll, dan juga mengambil filosofi dan bentukan vespa sendiri yang mememiliki filosofi bentukan yang gemuk dan dinamis. Terlihat juga dari bentukan bangunan *Authorized Vespa Dealer* ini memiliki bentuk yang gemuk dan dinamis. *Authorized Vespa Dealer* tersebut tidak hanya sekedar menjual motor, namun juga menjual visual untuk pengunjung, walaupun tidak membeli, bahwa pengunjung sudah tau kalau ini adalah *Authorized Vespa Dealer*.

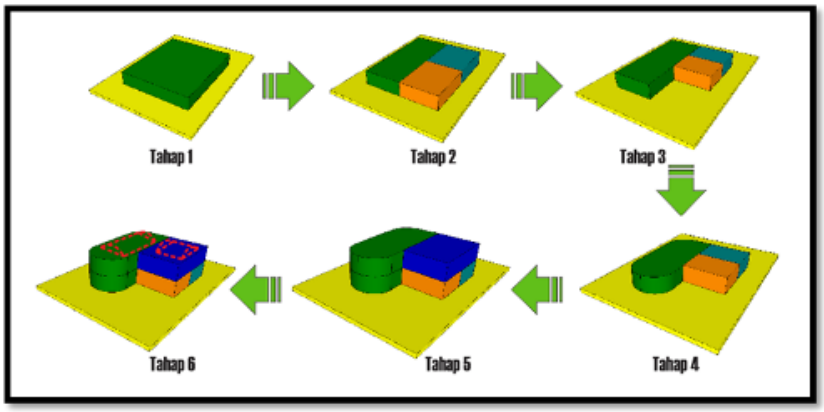

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 14: Gubahan Bentuk *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

Konsep struktur yang ada terdiri dari konsep struktur bawah dan struktur atas. Dalam pertimbangan pada kondisi tanah lokasi yaitu berupa jenis tanah lunak yang berbatasan langsung dengan anak sungai kapuas serta tinggi bangunan kurang lebih dua lantai. Pemilihan pondasi yang paling tepat yaitu menggunakan pondasi titik jenis precast pile atau tiang pancang. Pondasi ini sangat cocok untuk kondisi lahan yang muka air tinggi. Dan berada di tepi sungai.

Struktur tengah terdiri dari lantai, dinding, kolom, balok. Untuk plat lantai pada perancangan *Authorized Vespa Dealer* ini menggunakan plat bondek dengan ketebalan 15 cm. sedangkan dinding yang digunakan yaitu menggunakan material bata ringan karena lebih ringan bebannya dan dapat menahan sinar matahari dengan baik. Sedangkan rangka atap yang digunakan yaitu menggunakan konstruksi baja profil jenis *steel pipe* karena menyesuaikan dengan bentuk atap yang melengkung. Untuk dimensi kolom yang digunakan yaitu ukuran 40x40 cm, dan ukuran balok yaitu 25/50 cm. Pada konsep struktur atap pada perancangan *Authorized Vespa Dealer* ini yaitu menggunakan material baja karena bagian atap melengkung jadi lebih efektif menggunakan material baja jenis baja pipa.

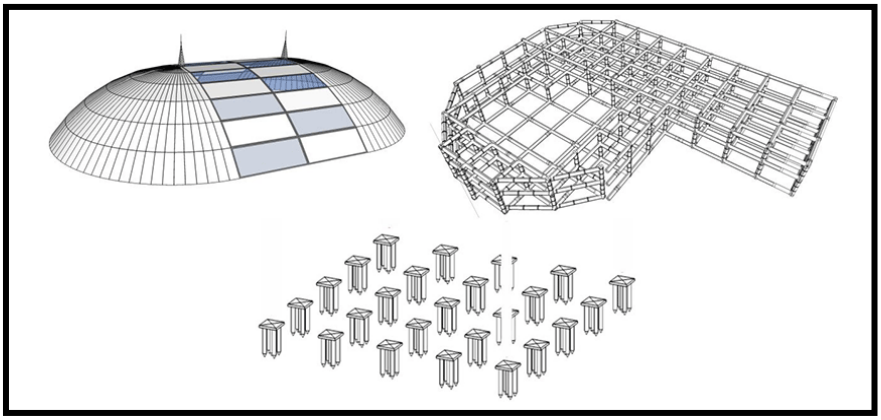

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 15: Konsep Struktur perancangan *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

Konsep utilitas utama pada perancangan *Authorized Vespa Dealer* ini terdiri dari tiga jenis, yaitu utilitas air bersih, kotor, dan kelistrikan. Konsep air bersih pada perancangan *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak ini terdiri dari 2 sistem, yaitu upfeet dan downfeet. Sistem downfeet merupakan sistem air bersih dari perancangan *Authorized Vespa Dealer* ini. Pipa utama saluran air bersih ini berada dijalan Veteran, lalu air bersih ditampung pada reservoir bawah (utama) air yang ada di reservior bawah lalu di pompa dan disalurkan ketiap ruangan-ruangan yang ada dibangunan.

Berdasarkan analisis jalan Veteran difasilitasi jaringan air dari PDAM. Air PDAM dan air hujan menjadi sumber air utama. Air PDAM didistribusikan ke ruangan-ruangan yang membutuhkan air bersih seperti area dapur, toilet dan area pencucian.

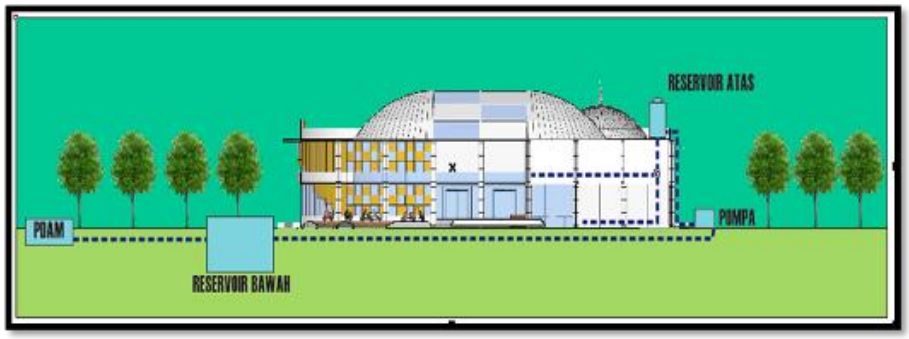

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 16: Konsep Utilitas Air Bersih pada perancangan *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

Perletakan menara air pada sistem air bersih ini diletakan dekat dengan bangunan lalu disalurkan ketiap ruangan-ruangan. Menara air diletakan pada bagian belakang agar tidak terlihat dari jalan raya. Berdasarkan perhitungan kebutuhan air bersih dan pelaku pada perancangan *Authorized Vespa Dealer* ini yaitu sebesar 4.500-9.000 Liter perhari. Maka diperlukan tong air jenis Lobster 520 dengan kapasitas 5.200 Liter, jadi dibutuhkan 2 tong air jenis Lobster 520.

Air kotor yang dihasilkan pada perancangan *Authorized Vespa Dealer* ini terdiri dari tiga jenis, yaitu air limbah, limbah bekas buangan, dan limbah khusus. Limbah cair atau bekas buangan ditangani dengan cara ditampung terlebih dahulu ke dalam septictank kemudian disalurkan ke sumur resapan, dan terakhir disalurkan ke riol kota. Air bersih hasil pengolahan limbah tersebut dapat dimanfaatkan untuk menyirami taman. Adapun penanganan limbah khusus yang dihasilkan dari ruangan poliklinik dilakukan dengan cara ditampung pada bak kontrol lalu ke bak pengurai untuk kemudian mengalami proses lebih lanjut.

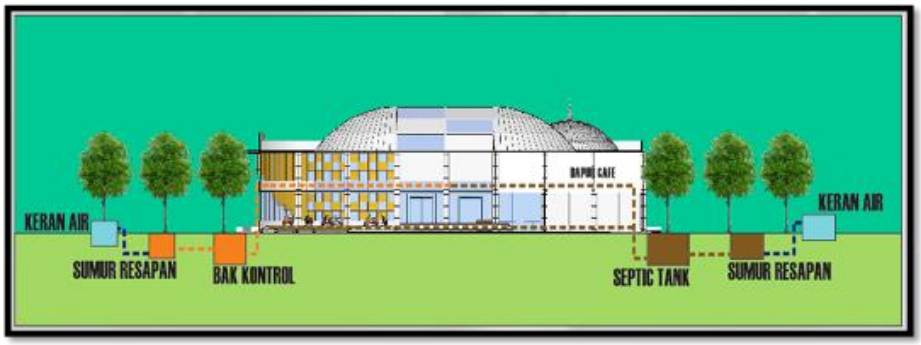

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 17: Konsep Utilitas Air Kotor pada Perancangan *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

Berdasarkan jumlah pengelola pada perancangan *Authorized Vespa Dealer* yaitu sebanyak kurang lebih 100 orang. Jadi dimensi septic tank yang digunakan yaitu 8 m (1.50 x 3.50 x 1.90) berdasarkan buku utilitas bangunan. Sumber pasokan listrik pada perancangan *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak ini diperoleh melalui aliran listrik dari PLN. Listrik tersebut kemudian dialirkan ke bangunan melalui gardu listrik. Listrik kemudian dialirkan menuju penel utama (main panel). Aliran listrik tersebut digunakan untuk menghidupi mesin AC, CCTV, sound system, lampu, serta mesin pompa.

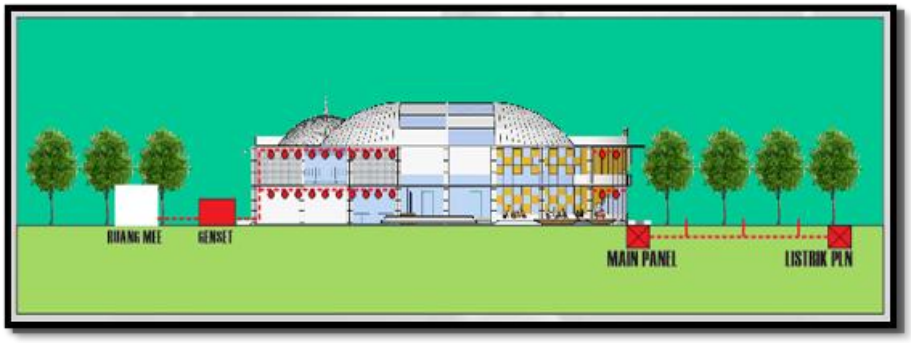

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 18: Konsep Skema Kelistrikan Perancangan *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

5. Hasil Perancangan

Pada perancangan *Authorized Vespa Dealer* di Pontianak ini didapat dari fenomena yang ada di Kota Pontianak. Perancangan *Authorized Vespa Dealer* di Pontianak ini mengusung konsep Kontemporer yang mana menjadikan *Authorized Vespa Dealer* ini sebagai *brand image* merk vespa di Kota Pontianak yang mengusung ruang yang terkesan modern serta memiliki fungsi penunjang seperti servis area, retail sparepart, retail aksesories, café dan plaza. Konsep perancangan diambil dari analisa fungsi perancangan bangunan serta permasalahan dan potensi disekitar site perancangan.berdasarkan analisa yang dilakukan tersebut diperoleh konsep perancangan "*Kontemporer*".

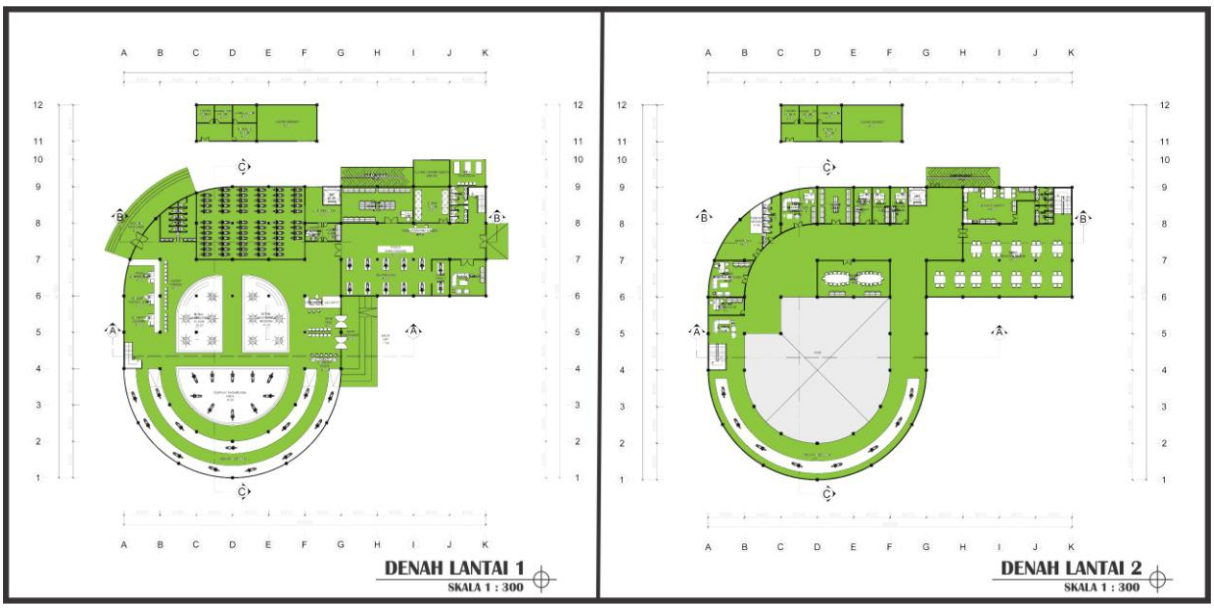

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 19: Denah Bangunan *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 20: Eksterior Bangunan *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

sumber: (Analisis Penulis, 2017)

Gambar 21: Interior Bangunan *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak

6. Kesimpulan

Ide perancangan *Authorized Vespa Dealer* ini didapat dari fenomena yang ada di Kota Pontianak. Perancangan *Authorized Vespa Dealer* di Kota Pontianak mengusung konsep *kontemporer*. Konsep ini menjadikan *Authorized Vespa Dealer* sebagai *brand image* merk vespa di Kota Pontianak. *Authorized Vespa Dealer* dapat menampung kegiatan seperti penjualan motor, servis dan penjualan sparepart. *Authorized Vespa Dealer* juga direncanakan memiliki fasilitas penunjang seperti café dan plaza sebagai wadah untuk bersantai, berkumpul dan sharing-sharing komunitas motor di Kota Pontianak.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terhadap saya sampaikan kepada Bapak M. Nurhamsyah, ST, MSc selaku Ketua Prodi Arsitektur; Bapak, Hamdil Khaliesh, ST, MT, selaku koordinator proyek tugas akhir serta Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kajian Sejarah Teori dan Arsitektur; Yudi Purnomo, ST, MT selaku Dosen Pembimbing Kajian Arsitektur Perilaku dan Bentuk Ruang & Susunan; M. Nurhamsyah, ST, MSc. selaku Dosen Pembimbing Kajian Metodologi Penulisan, dan Kajian Struktur; Ir. Rudiyono, MT selaku Dosen Pembimbing Kajian Utilitas dan Kajian Arsitektur Lingkungan; Bapak Syaiful Muazir, ST, MT, PHd.

Referensi

Adhityo, Bagus. 2012. *Konsep Perencanaan Dan Perancangan Motor Space Canter Di Solo*. Universitas Sebelas Maret. Solo

Boentarto. 2002. *Usaha Bengkel Sepeda Motor*. Aneka. Solo

Frick, Heinz. 1980. *Ilmu Konstruksi Bangunan* 1. Kanisius. Yogyakarta

Schodek, Daniel L. 1998. *Terjemah.Struktur*. Refika. Bandung

Poerbo, Hartono. 1992. *Utilitas Bangunan*. Djambatan. Jakarta

Yohan Steven, 2010, *Sentra Otomotif Sepeda Motor Dengan Penekanan Pada Citra Visual Otomotif* , Universitas Tanjungpura Pontianak